

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat Belajar Siswa

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Minat memberikan pengertiannya sebagai kesadaran seseorang bahwa suatu objek, orang, hal, atau keadaan mempunyai hubungan atau kepentingan baginya. Minat harus dianggap sebagai respons sadar, jika tidak respon itu sama sekali tidak bermakna (Rahmayanti, 2016).

Dalam proses pembelajaran, minat merupakan sebuah awal pergerakan untuk siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dalam kaitan ini adalah tujuan pembelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar dalam dirinya maka dia akan mencapai keinginan atau cita-citanya, tetapi jika seorang siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka siswa tersebut tidak akan bisa mencapai

keinginan atau cita-citanya. Minat belajar siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, agar siswa tersebut mempunyai ketertarikan

terhadap materi yang diajarkan. selain minat siswa juga membutuhkan dorongan atau gerakan untuk mencapai tujuannya (Fauziah et al., 2017).

Kemauan dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti apa yang dimau, keinginan dan kehendak. Berdasarkan pendapat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tersebut, maka kata kemauan itu sama dengan dimau, keinginan dan kehendak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Sehingga dari pendapat KBBI tersebut dapat kita simpulkan bahwa minat memiliki 3 pengertian, yaitu ; kecenderungan, gairah dan keinginan (Zebua, 2021).

Definisi minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, focus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain, pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. Minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran. Berbeda dengan motivasi sebagai factor pendorong pengetahuan, minat tidak hanya sebagai factor pendorong pengetahuan namun juga sebagai factor pendorong sikap. Selanjutnya pengertian minat belajar maupun

inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang telah ditempuh peserta didik. Dalam berbagai jenjang pendidikan. Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman (Iskandar, 2019).

Minat belajar adalah rasa suka antusias terhadap suatu kegiatan. Seorang siswa berminat terhadap sesuatu yang diminati itu sama sekali tidak akan menghiraukan sesuatu yang lain. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu Pengetahuan Alam seperti fisika, biologi, dan kimia. Ilmu pengetahuan alam disusun berdasarkan penemuan-penemuan pasti oleh para ahli terdahulu maupun fenomena-fenomena alam yang terjadi (Uno, 2021).

2. Unsur-Unsur Minat dalam Belajar

Menurut Asiyah & Walid (2020) terdapat beberapa unsur minat dalam belajar siswa, adalah sebagai berikut:

- 1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

- 2) Perhatian Siswa Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

- 3) Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

- 4) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat dalam Belajar

Menurut Muliani dan Arusman (2022) terdapat beberapa factor yang dapat memepengaruhi minat belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- 5) Motivasi

Motivasi merupakan energy penggerak dan pengarah, yang memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku. Perbuatan seseorang ini berarti tergantung motivasi yang mendasarinya. Motivasi juga diartikan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. "Motivasi ini akan ada bila disertai minat yang tinggi pula.

6) Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyukai pelajaran tertentu, dan seiring bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut.

7) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik tentunya akan menarik minat siswa dan seiring dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Sebaliknya bahan pelajaran dan sikap guru yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa.

8) Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Perhatian keluarga sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Proses perkembangan minat membutuhkan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

9) Teman Pergaulan

Pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minat oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Khusus bagi remaja pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktivitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami.

10) Lingkungan

Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, serta flora dan faunanya. Lingkungan-lingkungan inilah yang sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

11) Cita-Cita

Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek kehidupan yang akan datang.

12) Bakat

Bakat adalah sesuatu yang melekat bahkan biasa dibawa sejak lahir. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi harus ditunjang dengan minat, latihan, pengertian, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan. Bakat tidak selalu identik disertai minat. Bakat yang tidak disertai minat, maupun minat yang tidak disertai bakat, akan menimbulkan gap. Misalnya pada orang tua tidak cukup cermat terhadap bakat anak hal ini akan berdampak buruk bagi anak.

13) Hobi

Hobi merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat. Contohnya pada siswa yang memiliki hobi terhadap biologi maka secara tidak langsung dalam dirinya timbul minat untuk menekuni ilmu biologi, begitupun dengan hobi lainnya. Hobi juga merupakan faktor yang tidak bisa dipisahkan dari minat.

14) Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negative. Contoh ini bisa dilihat bila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap dan tersedia, maka timbul minat anak untuk menambah wawasannya. Sebaliknya apabila fasilitas yang ada justru

mengikis minat pendidikan, seperti merebaknya tempat-tempat hiburan yang ada di kota-kota besar, tentu hal ini berdampak negative bagi pertumbuhan minat tersebut.

4. Fungsi Minat Belajar

Minat adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh”. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya (Charli et.,al, 2019). Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan orang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.

Minat berkaitan erat dengan motivasi. Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu, begitu juga minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, sehingga dapat diketahui bahwa minat adalah sumber motivasi yang pokok. Dengan demikian fungsi minat tidak berbeda dengan motivasi yaitu adanya penggerak kearah tujuan yang hendak dicapai.

Nuckols dan banducci dalam As'ad (2017), menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagai berikut:

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita.
- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat.
- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang.
- 4) Minat yang terbentuk sejak masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada lainnya” (Putri & Fakhruddin, 2021). Jadi dapat dilihat bahwa minat adalah sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha. Anak-anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar, apabila pekerjaan yang dilakukannya cukup menarik minatnya.

Menurut nurkacana seetelah mengetahui tentang fungsi minat maka guru dapat :

- 1) Meningkatkan minat anak-anak
- 2) Memelihara minat yang baru timbul
- 3) Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik.
- 4) Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak tentang lanjutan study atau pekerjaan yang cocok baginya.

2.1.2 Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Adapun hasil belajar yaitu perubahan-perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Secara lebih praktis, hasil belajar juga dimaksudkan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam bentuk angka – angka. Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pelajaran (Muflihah, 2021).

Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan hasil belajar ditandai dengan hasil belajar siswa yang baik. Bila hasil belajar siswa belum naik, maka proses pembelajaran belum berhasil. Hasil belajar dijadikan tolak ukur baik oleh guru maupun oleh siswa dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Hasil belajar yang dicapai siswa bervariasi, ada yang tinggi, dan ada yang rendah. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal semua yang bersumber dari luar diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor internal adalah semua yang bersumber dari dalam diri siswa itu (Ningsih & Suniasih, 2020).

Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik (Riadin & Fitriani, 2018).

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar secara umum dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa seperti kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan sebagainya, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Djarwo, 2020). Dari dua pendapat diatas disimpulkan bahwa factor yang mempengaruhi meningkatnya hasil belajar diantaranya adalah siswa dan guru. Pada siswa dilihat bagaimana sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan proses pembelajaran. Sedangkan pada guru bagaimana seorang guru mengarahkan dan membelajarkan siswa dengan caranya yang dapat diterima siswa (Pingge, & Wangi, 2016). Menurut (Gunawan et.,al, 2018) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

a) Faktor Internal, adapun faktor internal tersebut adalah :

- 1) Faktor inteligensi (kecakapan), merupakan faktor pembawaan, walaupun bisa juga di upayakan dengan latihan-latihan tertentu. Ranah kejiwaan yang berkedudukan

pada otak ini, dalam perspektif psikologis kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya yakni ranah efektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa).

- 2) Faktor Minat Dan Motivasi, minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi sebagai sesuatu yang kompleks yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.
 - 3) Faktor Cara Belajar, yang dimaksud cara belajar adalah bagaimana seseorang melaksanakan belajar. Hal ini mencakup konsentrasi dalam belajar, usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, membaca dengan teliti, berusaha menguasai dengan baik dan selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.
- b) Faktor Eksternal, yang termasuk faktor eksternal ini yaitu :
- 1) Lingkungan Keluarga, keluarga mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan waktu siswa berada dalam keluarga lebih banyak bila dibandingkan dengan waktu belajar di sekolah, sehingga lingkungan keluarga yang mendukung bisa

memberikan potensi besar dan positif dalam proses pembelajaran.

- 2) Lingkungan Sekolah, sekolah merupakan lingkungan belajar (learning environment) yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

2.1.3 Pembelajaran Biologi

Menurut Corebima (2016), menyatakan bahwa biologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup untuk mencari tahu dan memahami tentang kehidupan pada alam semesta. Ilmu dan pengetahuan yang dilakukan sistematis. Hal ini yang menjadikan biologi tidak hanya bersifat penguasaan tentang kumpulan suatu pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip saja, tapi hal tersebut diperoleh melalui suatu proses penemuan. Beberapa hal yang perlu kita pelajari sehingga dapat membantu pemahaman kita tentang hakikat biologi. Hal ini dapat menjadikan kita arif ketika akan mengembangkan pembelajaran biologi pada era modern ini:

- a) Biologi Sebagai Kumpulan Pengetahuan

Biologi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA), hal tersebut menjadikan biologi sebagai suatu ilmu atau

pengetahuan tentang makhluk hidup yang berhubungan dengan alam semesta. Pengetahuan yang diperoleh termasuk pengetahuan yang telah ditemukan sejak zaman dahulu hingga pengetahuan baru.

b) **Biologi Sebagai Suatu Proses Investigasi**

Biologi sebagai suatu proses investigasi atau sebuah kegiatan penelusuran atau penyelidikan dapat dipahami sebagai kaitan antara biologi dengan laboratorium beserta perangkat di dalamnya.

c) **Biologi adalah kumpulan nilai**

Hal ini dapat diartikan bahwa dalam biologi melekat suatu nilai – nilai yang bersifat ilmiah. Nilai – nilai tersebut seperti rasa ingin tahu, jujur, teliti, bekerja sama, menghormati pendapat orang lain dan keterbukaan akan berbagai fenomena yang baru sekalipun.

d) **Biologi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari**

Biologi disebut sebagai ilmu yang telah banyak berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebagai contoh seperti masalah-masalah akhir-akhir ini tentang kesehatan, kebersihan, perbaikan gizi, hingga temuan-temuan hasil rekayasa genetika dan sebagainya.

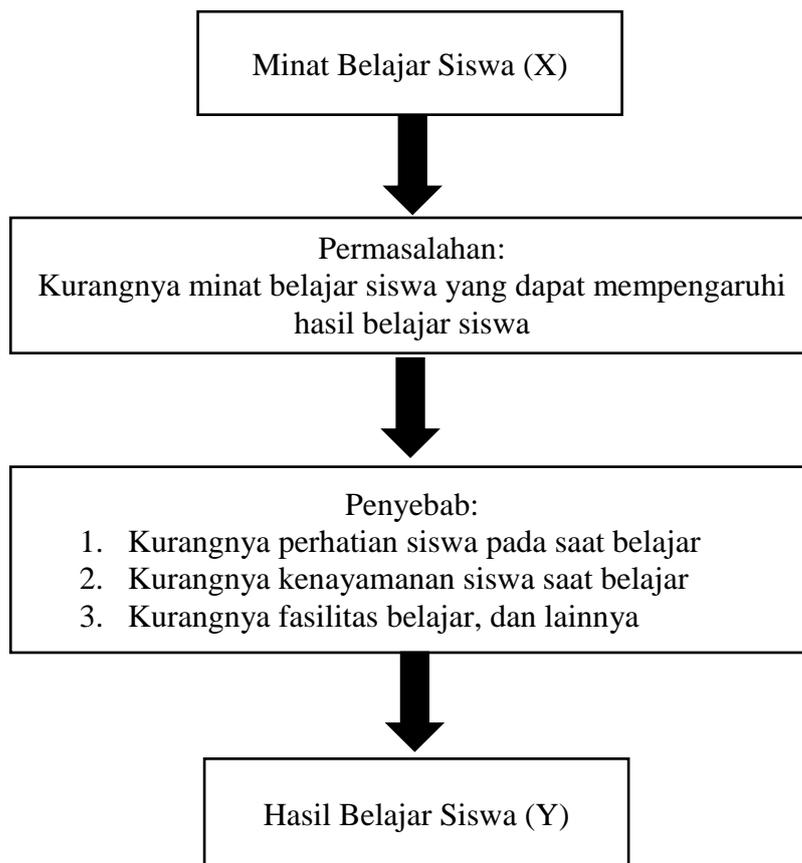
2.2 Kerangka Berpikir

Kurangnya hasil belajar siswa di sekolah SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu yang dilihat dari hasil ujian semester pada tahun 2022 dimana program studi IPA pada mata pelajaran biologi

mendapat nilai 45.18% dimana hasil ujiannya lebih rendah dari 54.82% maka minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi masih rendah yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya perhatian siswa pada saat mengikuti mata pelajaran biologi. Selain itu minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kenyamanan siswa di dalam kelas yang dapat membuat siswa nyaman pada saat belajar dan memperhatikan guru.

Jika siswa memiliki minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran maka dapat membuat siswa tersebut memperhatikan mata pelajaran yang diminatinya karena minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran dapat membuat siswa aktif di dalam mata pelajaran yang menurutnya menarik untuk di pelajari. Dari minat yang besar membuat hasil belajar siswa jadi meningkat, maka minat belajar dapat mempengaruhi suatu hasil belajar siswa.

Pada paparan di atas, dapat digambarkan bahwa dalam proses belajar, minat diperlukan karena jika tidak memiliki minat maka tidak ada keinginan untuk belajar. Minat juga mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar siswa. Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat di gambarkan pada bagan berikut ini :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.3 Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan acuan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian oleh peneliti. Berikut adalah penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang terkait dengan judul dan topik dalam penelitian:

- 1) Penelitian oleh Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 1(2), 109-116. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat siswa dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA di Kota Stabat. Penelitian ini

dilakukan di SMA Negeri Se-Kota Stabat pada tahun 2015. Metode penelitian adalah penelitian eks post facto dengan sampel penelitian sebanyak 155 siswa yang ditentukan secara purposive cluster random sampling (sampel acak kelompok) yaitu 83 siswa dari kelompok SMA negeri dan 72 siswa dari kelompok SMA Swasta. Instrumen penelitian menggunakan angket yang berjumlah 42 item pernyataan. Analisis data menggunakan uji korelasi dan regresi pada taraf signifikan = 0,05 dengan bantuan aplikasi komputer SPSS ver.20,0. Hasil penelitian dan pengujian analisis korelasi menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh minat terhadap hasil belajar biologi siswa SMA ($r = 0,451$; $P = 0,000$). (2) Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA ($r = 0,045$; $P = 0,000$). Tindak lanjut dari hasil penelitian ini diharapkan kepada seluruh Tenaga Pendidik khusus mata pelajaran Biologi untuk lebih meningkatkan kemampuan, keterampilan dan motivasinya dalam meningkatkan minat belajar biologi siswa, dan dengan bantuan keluarga bekerja sama meningkatkan kebiasaan belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

- 2) Penelitian oleh Putri, A. P. A. P. A. (2023). Pengaruh Minat Siswa Pada Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Muallimin Univa Medan. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 3(1), 97-104. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat siswa pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa MTs Muallimin UNIVA Medan. Penelitian ini dilakukan di MTs Muallimin UNIVA Medan pada tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah survei

dengan sampel penelitian sebanyak 90 siswa kelas VIII . Instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada siswa yang berisi 30 item pertanyaan. Indikator pada pada angket adalah kesenangan , ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa pada mata pelajaran IPA. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung skor angket masing-masing siswa, kemudian menjadikannya dalam presentase dan diinterpretasikan dengan kategori sangat baik, baik, kurang baik, dan tdak baik. Hasil penelitian menunjukkan indikator kesenangan siswa sebesar 77,9%, ketertarikan siswa sebesar 77,1%, perhatian siswa sebesar 76,1% dan keterlibatan siswa 75,9%. Penelitian ini pada akhirnya menghasilkan simpulan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Muallimin UNIVA Medan Tahun 2022, dengan rata-rata minat siswa pada mata pelajaran IPA sebesar 76,75% dengan kategori sangat baik.

- 3) Penelitian oleh Janah, N. M., & Farihah, U. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA di SMAN Rambipuji Jember. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 98-116. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa sebagai komponen yang mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Perubahan positif perilaku siswa yang merupakan hasil dari proses belajar di sekolah dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa karena belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata

pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, pers epsi, kesenangan, minat - bakat, penyesuaian sosial, keterampilan, cita - cita, keinginan dan harapan. Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar yang dipandang paling esensial adalah kecerdasan, dan minat. Penelitian ini bertujuan untuk meng etahui pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di SMAN Rambipuji Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang dilaku kan di SMAN Rambipuji Jember. Populasi meliputi seluruh siswa kelas X yang berjumlah 143 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin yang didapat 105 siswa, dengan menggunakan teknik cluter random sampling maka diambil sebanyak tiga kelas yang berjumlah 107 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi serta analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar secara simultan da n parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di SMAN Rambipuji Jember.

- 4) Penelitian oleh Nesi, M., & Akobiarek, M. (2018). Pengaruh minat dan penggunaan metode terhadap hasil belajar IPA Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jayapura. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(1), 80-94. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan metode pembelajaran Lembar Kerja Siswa (LKS)

model Word Square terhadap hasil belajar IPA Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jayapura. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jayapura. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIIJ, VIIK, dan VIIL yang dibagi menjadi 4 kelas. Analisis data menggunakan pengujian prasyarat dengan jalur analisis yang bersifat parametrik dengan pengujian normalitas, pengujian homogenitas, dan data variabel angket minat. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan anava dua jalan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh minat yang timbul dari dalam diri siswa terhadap hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran dengan hasil perhitungan variabel minat tinggi rata-rata 74,87 dan variabel minat rendah rata-rata 65.04. (2) Terdapat pengaruh rata-rata hasil belajar IPA Biologi pada siswa yang diajar menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Model Word Square dari pada siswa yang diajar menggunakan metode ceramah pada siswa yang memiliki minat tinggi hasilnya $F_{hitung} = 2.967 > F_{tabel} = 2.46$. (3) Terdapat perbedaan pengaruh rata-rata hasil belajar IPA Biologi pada siswa yang diajar menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Model Word Square dari pada siswa yang diajar menggunakan metode ceramah pada siswa yang memiliki minat rendah hasilnya $F_{hitung} = 2.952 > F_{tabel} = 2.46$. (4) Terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara metode pembelajaran dan minat atau pengaruh metode terhadap hasil belajar IPA Biologi bergantung pada minat siswa hasilnya $F_{hitung} = 3.776 > F_{tabel} = 2.46$.

- 5) Penelitian oleh Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis minat belajar siswa sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341-1348. Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar. Pada masa pandemi COVID 19, minat belajar siswa mengalami penurunan di karenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VI di Sekolah Dasar (SD) Mis Al Washliyah Padang Matinggi pada mata pelajaran IPA. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VI sebanyak 39 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sample menggunakan observasi, wawancara dan angket sebagai data pendukung. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan empat indikator didapatkan yaitu perasaan senang terhadap mata pelajaran IPA sebesar 89,74%, perhatian siswa terhadap guru dengan metode daring (zoom, google meet, diskusi grup whatsapp, penugasan dan lain lain) sebesar 94,87%, siswa semangat mengikuti mata pelajaran IPA dimasa pandemi COVID - 19 sebesar 89,74 %. Dan terakhir sumber pembelajaran IPA sebesar 89,74%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan minat belajar siswa kelas VI di Sekolah Dasar (SD) Mis Al Washliyah Padang Matinggi terhadap mata pelajaran IPA terpadu pada masa pandemi COVID - 19 adalah sangat tinggi.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa di sekolah SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu adalah :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

H_a = Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.